UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengembangan Regulasi bagi Influencer Anak dalam Hukum Ketenagakerjaan Indonesia: Studi Komparasi
antara Indonesia dan Utah, Amerika Serikat**
Aisha Rozikha, Nailul Amany, S.H., M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGEMBANGAN REGULASI BAGI *INFLUENCER* ANAK DALAM HUKUM KETENAGAKERJAAN INDONESIA: STUDI KOMPARASI ANTARA INDONESIA DAN UTAH, AMERIKA SERIKAT

Aisha Rozikha[1] dan Nailul Amany[2]

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis perbandingan regulasi ketenagakerjaan Indonesia dan Utah, Amerika Serikat dalam mengatur *influencer* anak, serta menganalisis potensi pengembangan hukum ketenagakerjaan Indonesia melalui penerapan konsep regulasi *influencer* anak Utah, Amerika Serikat.

Jenis dari penelitian ini adalah normatif dengan metode kualitatif. Disamping itu, digunakan juga pendekatan komparatif untuk membandingkan pengaturan pada dua instrumen regulasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dilengkapi hasil wawancara organisasi non pemerintah Save The Children Indonesia.

Hasil penelitian menjawab dua rumusan masalah yang diangkat. Pertama, Utah Amerika Serikat memiliki regulasi yang relevan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dengan hukum ketenagakerjaan indonesia, khususnya mengenai anak yang bekerja untuk mengembangkan minat bakat dan minat. Kedua, terdapat potensi pengembangan hukum ketenagakerjaan indonesia melalui penerapan konsep regulasi yang ditemukan dalam regulasi Utah, Amerika Serikat. Potensi ini meliputi penyerapan pembagian kategori performer anak berdasarkan struktur perwalian, mengembangkan aspek kewajiban orang tua/wali, menyesuaikan kewajiban pengusaha dalam mempekerjakan *influencer* anak, dan memperluas cakupan pelindungan anak di ranah digital.

Kata kunci: *Influencer* anak, anak yang bekerja, mengembangkan bakat dan minat

[1] Mahasiswa Departemen Hukum Perdata, Program Sarjana, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
[2] Dosen Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengembangan Regulasi bagi Influencer Anak dalam Hukum Ketenagakerjaan Indonesia: Studi Komparasi
antara Indonesia dan Utah, Amerika Serikat**
Aisha Rozikha, Nailul Amany, S.H., M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DEVELOPMENT OF REGULATIONS FOR CHILD INFLUENCERS UNDER INDONESIAN LABOR LAW: A COMPARATIVE STUDY BETWEEN INDONESIA AND UTAH, UNITED STATES

Aisha Rozikha[1] and Nailul Amany[2]

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and analyze a comparison of labor regulations in Indonesia and Utah, United States, regarding the regulation of child influencers, as well as to analyze the potential for developing Indonesian labor law through the application of Utah's regulatory framework for child influencers.

This study is normative in nature and employs a qualitative method. Additionally, a comparative approach is used to compare the provisions in the two regulatory instruments. The data used in this study consists of secondary data supplemented by interview results from the non-governmental organization Save the Children Indonesia.

The research findings address the two research questions raised. First, Utah, USA, has relevant regulations that can serve as a basis for comparison with Indonesian labor law, particularly regarding children who work to develop their talents and interests. Second, there is potential for the development of Indonesian labor law through the application of regulatory concepts found in Utah's regulations. This potential includes adopting a classification of child performers based on guardianship structures, developing aspects of parental/guardian obligations, adjusting employer obligations when hiring child influencers, and expanding the scope of child protection in the digital realm.

Keywords: *Child influencers, working children, developing talents and interests*

[1] Undergraduate student in the Department of Civil Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Sleman, Special Region of Yogyakarta
[2] Lecturer in the Department of Civil Law at the Faculty of Law, Gadjah Mada University, Sleman, Special Region of Yogyakarta